

KUMPULAN ABSTRAK SEMINAR NASIONAL DAN KONGRES HPPBI

Mataram, 30 September - 1 Oktober 2017

**"Peranan Pembelajaran Biologi
dalam Menunjang Ekowisata
dan Pengelolaan Lingkungan"**



Universitas Mataram



HPPBI

Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robih 'alamin. Segala puji syukur kita perlihatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia-Nya kepada kita semua yang berupa kesehatan dan kesempatan untuk saling bertemu, bertukar ilmu, dan berdiskusi dalam kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Biologi tahun 2017 di Hotel Lombok Raya, Mataram, NTB.

Kegiatan seminar ini juga dirangkaikan dengan kegiatan Kongres HPPBI (Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia). Kegiatan Seminar Nasional ini dihadiri oleh 320 peserta yang berasal dari Aceh sampai Papua. Dua ratus empat puluh enam (77%) peserta berpartisipasi sebagai pemakalah yang berasal dari 56 perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Atas nama panitia, kami menghaturkan terima kasih kepada para narasumber atas kesediaannya menjadi pembicara utama. Seminar nasional kali ini diikuti oleh kalangan dosen, guru, peneliti, praktisi, dan pemerhati Biologi.

Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Mataram, Prof. Ir. Sunardi, Ph.D., Dekan FKIP Universitas Mataram Dr. Wildan, M.Pd, Rumah Sakit Biomedika, Bank NTB, Bank Mandiri, dan Fitbar atas dukungan, dan fasilitas yang disediakan. Tak lupa, sebagai ketua, saya memberikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh anggota panitia serta para mahasiswa yang telah bekerja keras secara ikhlas demi kelancaran pelaksanaan seminar ini.

Atas nama panitia, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pelayanan kami masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan, baik pada waktu pendaftaran, pelaksanaan, maupun pasca seminar. Kami berharap seminar ini memberikan sumbangan yang signifikan bagi kemajuan bangsa Indonesia, terutama dalam memajukan penelitian dan pendidikan Biologi. Selamat berseminari!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

Dr. Karnan, M.Si

ii

JADWAL KEGIATAN SEMINAR NASIONAL DAN KONGRES HPPBI

Sabtu, 30 September 2017

No.	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1.	08.00-08.30	Registrasi Peserta	Kesekretariatan
2.	08.30-10.15	Pembukaan dan Seminar Pembicara Utama I	-Rektor/Dekan FKIP Universitas Mataram -Kementerian LHK (Strategi dan Implementasi Kebijakan Kementerian LHK dalam Bidang Pendidikan Lingkungan di Indonesia) - Dr. TGH. Zainul Majdi, M.A (Konsep dan Implementasi Wisata Halal di Provinsi NTB) - Moderator: Prof. Dr. Agil Al Idrus, M. Si.
3.	10.15-10.30	Coffee Break	Panitia/ Seksi Konsumsi
4.	10.30-12.30	Seminar (panel) Pembicara Utama II	- Prof. Dr. Dwi Soelistya Dyah Jekti, M. Kes. (Peranan Mikroba dalam Pengelolaan Lingkungan) Prof. Dr. E.K.S Harini Muntasip, MS. (Konsep dan Implementasi Pengembangan Ekowisata dalam Dunia Pendidikan) -Moderator: Prof. Dr. A. Wahab Jufri, M. Sc.
5.	12.30-13.30	Ishoma	Panitia/ Seksi Konsumsi
6.	13.30-15.30	Seminar Paralel I dan Kongres HPPBI	Seksi Persidangan dan Pengurus Pusat HPPBI
7.	15.30-16.00	Coffee Break	Panitia/Seksi Konsumsi
8.	16.00-17.30	Seminar Paralel II	Seksi Persidangan
9.	17.30-17.45	Penutupan	Wakil Dekan I FKIP Unram
10.	17.45-20.00	Persiapan Lanjutan Kongres HPPBI	Seksi Konsumsi dan Seksi Persidangan
11.	20.00-22.00	Lanjutan Kongres HPPBI	Seksi Persidangan dan Pengurus Pusat HPPBI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vi
DAFTAR ISI	vi
PERANAN MIKROBIA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN	1
KONSEP DAN IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM DUNIA PENDIDIKAN	2
001 KARAKTERISTIK MORFOLOGI ANGGREK ALAM DI WILAYAH RESORT MALLAWA, TAMAN NASIONAL BANTIMURUNG BULUSARAUNG, SULAWESI SELATAN	3
002 MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING	4
003 KEANEKARAGAMAN CAPUNG (ODONATA) DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM SURANADI LOMBOK BARAT	5
004 PENGARUH PENAMBAHAN BENZIL ADENIN (BA) DAN GIBERELIN ACID (GA) TERHADAP MULTIPLIKASI TUNAS DAN INISIASI PERAKARAN PISANG LOKAL (<i>Musa sp.</i>) VARIETAS SULAWESI	6
005 ANALISIS KADAR PROTEIN IKAN MUJAIR SETELAH PERENDAMAN LARUTAN KETUMBAR	7
006 KESADARAN METAKOGNITIF MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PADA PERKULIAHAN FISILOGI MANUSIA	8
007 EFEKTIVITAS TEPUNG SERANGGA SEBAGAI MEDIA PEMBAKUAN NEMATODA ENTOMOPATOGEN ISOLAT SEMARANG (<i>Steinernema sp.</i>)	9
008 UJI MEDIA PEMELIHARAAN <i>Mesocyclops aspericornis</i> (Daday) DARI BERBAGAI KOTORAN TERNAK UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI COPEPODIT	10
009 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN 5E TERHADAP KESADARAN METAKOGNITIF DAN SIKAP ILMIAH SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI MTsN 1 MATARAN	11
010 PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TANTANGAN TERHADAP PENGUASAAN KONSEP DAN KREATIVITAS ILMIAH SISWA KELAS XI SMAN 2 LABUAPI TAHUN AJARAN 2016/2017	12
011 KOMUNITAS PLANKTON PADA PERAIRAN HABITAT MANGROVE DI GILI SULAT LOMBOK TIMUR	13
012 MEMBERDAYAKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI BERBAGAI MODEL PEMBELAJARAN DITINJAU BERDASARKAN GAYA KOGNITIF REFEKTIF DAN IMPULSIF	14
013 ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU REPRODUKSI SEHAT MAHASISWA BIOLOGI UNIVERSITAS NIGERI SEMARANG	16
014 KEANEKARAGAMAN LAMUN (SEAGRASS) DI PERALIAN PANTAI DESA SULLI DAN IMPLIKASINYA BAGI PEMBELAJARAN BIOLOGI	17
015 PENGEMBANGAN LUBUK LARANGAN UNTUK MENDUKUNG DAERAH EKOWISATA DI SUNGAI MEMPURA KABUPATEN SIAG SRI INDRAPURA	18
016 STRUKTUR KOMUNITAS FITOPLANKTON DANAU LEBO TALIWANG SUMBAWA BARAT	19
017 TINGKAT DEGRADASI HUTAN MANGROVE DAN STRATEGI PENURUNANNYA DI DESA TABONGO, KABUPATEN BOALEMO, PROVINSI GORONTALO	20
018 FAMILI EPIFAUNA YANG MENDOMINASI KAWASAN EKOSISTEM MANGROVE PESISIR LEUPUNG KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH	22
019 IMPLEMENTATION OF 5E MODEL IN IMPROVING STUDENT'S SCIENTIFIC REASONING AND PROBLEM- SOLVING SKILL	23
020 ANALISIS KETERAMPILAN METAKOGNITIF SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KONSEP SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DI SMA NIGERI 2 BANDA ACEH	24

147 KEANEKARAGAMAN DAN KOMPOSISI VEGETASI PADA LOKASI RENCANA PROYEK PEMBANGUNAN HOTEL SANTIKA DI DUSUN KECINAN KABUPATEN LOMBOK UTARA.....	180
148 EFEKTIVITAS VIRTUAL CLASS BERBASIS SCAFFOLDING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MAHASISWA.....	182
149 PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PADA PERKULIAHAN BIOLOGI DASAR MELALUI PROBLEM BASED LEARNING.....	183
150 ANALISIS KERAGAMAN MIKROB TANAH DENGAN TEKNIK DENATURING GRADIENT GEL ELECTROPHORESIS (DGGE).....	184
151 ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERKAIT PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL QUANTUM LEARNING DAN PERMASALAHAN SISWA TERKAIT DENGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA.....	186
152 KEANEKARAGAMAN MOLUSKA DAN PERANANYA SEBAGAI BIOINDIKATOR PENCEMARAN DI SUNGAI PELANGAN LOMBOK BARAT.....	187
153 PEMBERDAYAAN EKONOMI PRODUKTIF MASYARAKAT BERBASIS POTENSI SUSU.....	188
154 PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BIOLOGI MODEL GUIDED DISCOVERY UNTUK MEMBERDAYAKAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA SMA.....	191
155 PENGEMBANGAN MODUL KERANG MUTIARA BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK.....	192
156 PEMBERDAYAAN PETERNAK MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI PENGOLOMIAH DAGING SAPI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI TAMBAH PRODUK DI KECAMATAN NGADIROJO, KABUPATEN WONOGIRI.....	193
157 HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU.....	

HUBUNGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMAN DI KABUPATEN BARRU.....	194
158 KEEFEKTIFAN BAHAN AJAR IPA BERBASIS PENDEKATAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES PESERTA DIDIK SMP N 3 MATARAM.....	196
159 PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI PBL.....	197
160 PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA MINAT KHUSUS PADA KAWASAN SIKA MARGASATWA NANTU.....	198
161 EFEKTIVITAS PELATIHAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN NGUNTORONADI, KABUPATEN WONOGIRI.....	199
162 UPAYA MENINGKATKAN LITERASI SAINS DAN KUALITAS PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (PCK) MAHASISWA CALON GURU MELALUI PERKULIAHAN BERBASIS LESSON STUDY.....	201
163 BIODIVERSITAS IKAN KARANG BERDASARKAN KLUSTER IKAN PADA DAERAH PENGEMBANGAN RUMPON DASAR RAMAH LINGKUNGAN DI KABUPATEN KONawe SELATAN.....	202
164 POTENSI KEARIFAN LOKAL SASI LAUT DI MALUKU DALAM Penguatan Pembelajaran Sains.....	203
165 PERBANDINGAN CASE-BASED GUIDED DISCOVERY LEARNING BERBANTU CONCEPT MAP DENGAN MODEL KONVENSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS.....	205
166 KEANEKARAGAMAN SPESIES BURUNG PADA BEBERAPA TIPE HABITAT DI KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA POCUT MEURAH INTAN PROVINSI ACEH.....	206
167 KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENCAPAIAN SCIENTIFIC LITERATE DI JAWA TENGAH.....	207

PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA MINAT KHUSUS PADA KAWASAN SUKA
MARGASATWA NANTU

Meilinda Modjo¹, Marini Susanti Hamidun², Dewi Wahyuni K. Badernan³
¹Jurusan Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri

Gorontalo, Gorontalo

²Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

E-mail: linda.modjo@gmail.com (*correspondence author*)

ABSTRAK

Suka Margasatwa (SM) Nantu merupakan kawasan konservasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata minat khusus. Potensi tersebut yaitu keanekaragaman flora dan fauna termasuk flora dan fauna endemik; keunikan sumberdaya alam dan ekosistem seperti kubangan sumber air panas (salt-lick), air terjun, sungai, keindahan alam berupa variasi pemandangan bentang alam, serta budaya dan adat istiadat masyarakat lokal yang khas. Beberapa pilihan aktivitas wisata seperti pengamatan burung, atraksi satwa liar endemik dan keunikan tumbuhan dan vegetasi, tracking, wisata sungai, dan wisata pendidikan dan budaya, camping, hiking, canoeing, dan memancing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan untuk pengembangan destinasi wisata minat khusus pada Kawasan SM Nantu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang untuk pengembangan destinasi wisata minat khusus pada Kawasan SM Nantu adalah: 1) meningkatnya minat wisatawan domestik dan internasional terhadap wisata alam dan wisata khusus; 2) terdapat beberapa destinasi wisata yang jaraknya berdekatan dengan kawasan; 3) adanya regulasi pemerintah tentang penyelenggaraan pariwisata alam dalam kawasan konservasi; 4) berkembangnya media promosi, seperti: media cetak, audio visual, internet, dan media sosial; 5) dukungan secara kelembagaan instansi terkait dan perguruan tinggi. Sedangkan tantangannya adalah: 1) adanya aktivitas ilegal logging, perburuan satwa, dan pertambangan liar di dalam dan di luar kawasan; 2) keterbatasan sumberdaya manusia, fasilitas sarana dan prasarana, dan aksesibilitas yang belum memadai.

Kata Kunci : Wisata, Suka Margasatwa, Nantu

EFEKTIVITAS PELATIHAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN
LIMBAH TERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN
NGUNTORONADI, KABUPATEN WONOGIRI

Shanti Emawati, Sudiyono, Ayu Intan Sari

Prodi Peternakan, Fakultas Pertanian, UNS, Surakarta

E-mail: shanti_uns@yahoo.co.id (*correspondence author*)

ABSTRAK

Desa Gebang dan Desa Ngadipiro, Kecamatan Nguntonadi merupakan wilayah yang berpotensi dalam usaha peternakan sapi potong. Namun terdapat kendala yang dihadapi peternak sapi potong di Desa Gebang dan Desa Ngadipiro yaitu belum memanfaatkan secara optimal limbah ternak sebagai pupuk organik dan pestisida cair, padahal potensi dari pemanfaatan limbah tersebut sangat besar dalam meningkatkan pendapatan peternak. Penggunaan pupuk organik tersebut dapat meningkatkan kesuburan lahan pertanian sehingga produktivitas tanaman pangan juga meningkat. Selain itu pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik akan mengurangi pencemaran terhadap lingkungan dan terbebas dari penyakit sehingga akan menghasilkan produk pangan yang sehat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelatihan teknologi pengolahan limbah ternak sapi potong di Kecamatan Nguntonadi, Kabupaten Wonogiri sebagai indikator keberhasilan pelatihan teknologi pengolahan limbah kotoran ternak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei- 22 Juli 2017 di Desa Gebang dan Desa Ngadipiro, Kecamatan Nguntonadi, Kabupaten Wonogiri. Jumlah peternak yang mengikuti pelatihan sebesar 34 orang yang tergabung dalam KTT. Wijaya Makmur dan KTT Subur. Metode pelaksanaan adalah melalui Focus Group Discussion (FGD), penyuluhan dan pelatihan teknologi pengolahan pupuk organik. Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan bahwa profil peternak yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah rata-rata usia peternak 49 tahun, tingkat pendidikan SLTP, jumlah kepemilikan ternak sapi 3 ekor dan pekerjaan utama sebagai petani. Pada aspek kognitif terdapat peningkatan pengetahuan peternak sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan pelatihan teknologi pengolahan limbah kotoran ternak sapi. Hasil rata-rata dari nilai pretest dan posttest menunjukkan kenaikan dari 52,12 ke 66,06 atau naik sebesar 13,94 sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan teknologi pengolahan limbah ternak sapi berhasil dan efektif dengan ditunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peternak sesudah diberikannya pelatihan. Peningkatan pengetahuan sebagai tolak ukur dalam menentukan efektivitas suatu program pelatihan.

